



Berorientasi
Kualitas &
Kewirausahaan



**PANDUAN STASE ASUHAN KEBIDANAN
PADA REMAJA & PERIMENOPAUSE
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN
TUANKU TAMBUSAI**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Panduan Stase Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause* untuk Prodi Kebidanan Program Pendidikan Profesi Bidan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan praktik klinik ini. Kami juga mengharapkan saran dari pembaca untuk penyempurnaan buku panduan praktik klinik ini.

Bangkinang, Februari 2024

Penyusun

VISI MISI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN
TUANKU TAMBUSAI

VISI

- Universitas : Menjadi Universitas yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2042
- Fakultas : Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Tingkat Nasional pada Tahun 2032

MISI

- Universitas :
 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan IPTEK dan Kewirausahaan
 2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
 4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional
- Fakultas :
 1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan berkualitas dibidang kesehatan dengan konsep *evidence based learning* dan *student centered learning*
 2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berorientasi kewirausahaan
 3. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah kesehatan berbasis isu global
 4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

5. Menyelenggarakan dan mengembangkan jaringan kemitraan berdasarkan azas kerja sama untuk membangun kemajuan ilmu dibidang kesehatan

TUJUAN

- Universitas :
 1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan professional dibidangnya
 2. Menghasilkan lulusan berjiwa *entrepreneur* dan berdaya saing global.
 3. Menghasilkan karya penelitian yang inovatif
 4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.
 5. Menghasilkan Kerjasama di dalam dan luar Negeri

- Fakultas :
 1. Menghasilkan lulusan di bidang vokasi, akademik dan profesi yang berkualitas dan memiliki kompetensi dibidangnya serta mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan di pasar kerja baik nasional maupun global
 2. Menghasilkan lulusan yang berorientasi kewirausahaan
 3. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan kritis dan mampu memecahkan permasalahan dibidang kesehatan
 4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan diri kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat dan kualitas hidup masyarakat
 5. Terwujudnya kerjasama dengan alumni, lembaga akademik, profesi, industri, pemerintah yang saling mendukung baik ditingkat nasional maupun internasional

DAFTAR ISI

Halaman Depan	i
Kata Pengantar	ii
Visi Misi	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	
A. Deskripsi Mata Ajar.....	1
B. Tujuan	2
C. Capaian Pembelajaran	3
Bab II Kompetensi	
A. Kompetensi Stase.....	6
B. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan	6
Bab III Pelaksanaan Praktik Klinik	
A. Prasyarat Praktik Klinik	7
B. Waktu Praktik Klinik.....	7
C. Tempat Praktik Klinik.....	7
D. Pembimbing.....	7
E. Metode bimbingan & penilaian klinik	9
F. Tugas Mahasiswa	16
G. Ketentuan Laporan.....	17
H. Strategi Bimbingan.....	17
Bab IV Evaluasi	
A. Pencapaian Target.....	18
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik.....	18
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai	18

BAB V Tata Tertib Praktik Klinik

A. Tata Tertib.....20

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari pendidikan tahap sarjana yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit (RS) serta komunitas. Beban studi 1 SKS pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit perminggu per semester (Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan dituntut menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan serta sikap dan perilaku sebagai bidan profesional. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, mahasiswa perlu diberikan pembelajaran di klinik untuk mengaplikasikan konsep-konsep dan prinsip teoritik yang sudah diperoleh saat perkuliahan di kelas.

Pengalaman pembelajaran praktik klinik sangat besar manfaatnya karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan keterampilan langsung dengan pasien di lapangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman maupun keterampilannya. Setelah menyelesaikan pembelajaran praktik klinik mahasiswa lebih memahami dan mendapatkan pengalaman nyata sebagai bekal menjadi bidan saat mahasiswa sudah lulus nantinya.

Dalam rangka mencapai profil lulusan, yaitu menjadi *care provider*, *communicator*, *community leader*, *decision maker* dan *manager* pada asuhan kebidanan, mahasiswa akan dibekali kegiatan praktik klinik asuhan kebidanan meliputi Asuhan Pada Remaja dan Perimenopause sebesar 2 sks selama 2 minggu, yang diintegrasikan dengan praktik klinik asuhan kebidanan pada Asuhan Pada Remaja dan Perimenopause dilaksanakan di Puskesmas.

Buku Panduan ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi yang sedang menempuh Pendidikan Profesi. Pembelajaran dalam tahap pendidikan profesi bidan ini merupakan analisis dan sintesis dari teori, konsep dan prinsip ilmu asuhan kebidanan melalui penerapan teknologi tepat guna serta berdasarkan *eviden based midwife* serta mengacu pada

kebijakan pemerintah dalam asuhan kebidanan kegiatan pembelajaran dilakukan di tatanan pelayanan kesehatan baik dikomunitas (rumah, posyandu dan puskesmas) maupun di rumah sakit, dengan menggunakan proses asuhan kebidanan pendekatan pola pikir varney.

Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan klinis kebidanan dan pengambilan keputusan klinis pada kasus yang ditemukan dalam kasus kebidanan khususnya Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause. Selain itu praktek klinik yang berkesinambungan yang merupakan suatu proses mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai ketrampilan profesional, intelektual, sikap dan teknis dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara benar dan terarah untuk pencapaian kompetensi.

Mahasiswa dipersiapkan untuk mereka masuk ke lingkungan praktek termasuk tanggung jawab professional dan perilaku, kesehatan dan keselamatan, persyaratan untuk praktek klinis dan penyelesaian kasus yang dilakukan oleh para bidan professional di wahana praktik. Dimulai dengan orientasi wahana praktik dan minggu adaptasi dan ikut serta dalam system pelayanan. Mahasiswa diharapkan untuk memberikan asuhan kebidanan (dibawah pengawasan langsung dari bidan) berdasarkan keputusan klinis yang dibuat oleh bidan professional di wahana praktik.

B. Capaian Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran Sikap:

- S-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
- S-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa

- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian kejuangan dan kewirausahaan

2. **Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum**

- KU-1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
- KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif
- KU-3 Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
- KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
- KU-8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- KU-10 Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

3. **Capaian Pembelajaran Pengetahuan**

P-1 Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi

P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (*human ecology, social and behavioural sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology*)

P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan

P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.

P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan

P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan

P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan

P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal

P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan local

P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based practice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal

4. **Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus**

KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis,

reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB

KK-7 Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety, dan upaya bantuan hidup dasar

BAB II KOMPETENSI

A. Kompetensi Stase

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada remaja dan perimenopause secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
3. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, perilaku reproduksi sehat
4. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan
5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan (remaja dan perimenopause) sesuai kode etik profesi
6. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik

B. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan Stase II Asuhan pada Remaja dan Perimenopause

STASE		TARGET PENCAPAIAN	
		Partisipasi	Mandiri dibawah Supervisi
1	Asuhan Pada Remaja	3 kasus	5 kasus
2	Asuhan pada perimenopause	3 kasus	5 kasus
	TOTAL KASUS	6 kasus	10 kasus

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

A. Prasyarat Praktik Klinik

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

B. Waktu Praktik Klinik

Praktik dilakukan pada tanggal 12 Februari sampai 24 Februari 2024, pada stase Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause terdiri dari 2 sks, sehingga 2 x 16 x 170' setara dengan 2 minggu, pelaksanaan praktik 8 jam per hari.

C. Tempat Praktik Klinik

Mahasiswa melaksanakan pembelajaran klinik UPT Puskesmas Kampa dan Puskesmas Kuok Kabupaten Kampar.

D. Pembimbing

1. Pembimbing Lahan Praktik/ Clinical Instruktur dan Perseptor

a. Dosen pembimbing klinik :

- 1) Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Pembimbing Klinik yaitu :

- Erlinawati, SST, M.Keb
- Elvira Harmia, SST, M.Keb

- 2) Berlatarbelakang pendidikan minimal S2 Kebidanan/Kesehatan
- 3) Memiliki STR

b. Preceptor Klinik

- Preceptor klinik adalah Bidan/perawat yang bertugas pada lahan praktik.
- Preceptor Klinik Bidan/perawat yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Berlatar belakang pendidikan minimal D4/S1Kebidanan/Profesi Bidan
 - 2) Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun
 - 3) Memiliki STR dan SIK
 - 4) Telah mengikuti pelatihan Preceptor dengan dibuktikan dengan sertifikat Preceptor

2. **Mekanisme Bimbingan**

a. Tugas Pembimbing

1) Pembimbing klinik

- a) Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan tindakan klinis di lahan praktik
- b) Mengadakan kontrak belajar (*pre conference* dan *post conference*)
- c) Membimbing mahasiswa dalam pembuatan dokumentasi dan laporan
- d) Memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai target yang harus dicapai
- e) Memantau kehadiran mahasiswa selama praktik.
- f) Memberikan penilaian pada mahasiswa sesuai dengan aspek yang dinilai

2) Pembimbing Akademik/ Pendidikan

- a) Melaksanakan bimbingan ke lahan praktik untuk

pelaksanaan *conference* mahasiswa.

- b) Membimbing mahasiswa dalam pembuatan dokumentasi dan pelaporan
- c) Memberikan persetujuan laporan yang dibuktikan dengan tanda tangan pada laporan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing klinik
- d) Melaksanakan pendampingan presentasi kasus dan jurnal di lahan/dikampus sesuai jadwal.
- e) Memberikan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan praktik.
- f) Melaksanakan response dalam pelaksanaan praktik klinik.
- g) Melaksanakan evaluasi ujian praktik di setiap akhir rotasi praktik.
- h) Melakukan rekapan target dokumentasi SOAP bersama mahasiswa setiap rotasiPK
- i) Memberikan nilai pada mahasiswa sesuai dengan aspek yang dinilai

E. METODE BIMBINGAN DAN PENILAIAN KLINIK

Metode bimbingan yang dilakukan dalam kegiatan praktik klinik ini adalah:

1. Pre conference

Kegiatan *pre conference* dilakukan satu kali pada setiap rotasi/ perpindahan tempat praktik di hari pertama melaksanakan praktik. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dan pembimbing klinik melakukan diskusi untuk mengecek kesiapan mahasiswa baik dalam hal pengetahuan, keterampilan maupaun sikap profesionalisme. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penentuan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan (kontrak belajar) selama melaksanakan praktik di tempat tersebut, yaitu meliputi rencana bimbingan, ujian, dan penulisan laporan. Hasil dari kegiatan ini dicatat dalam lembar bimbingan *Pre conference* (lembar bimbingan terlampir).

2. *Case Based Discussion (CBD)*

Case Based Discussion adalah salah satu metode bimbingan klinis berdasarkankasus yang ditemui di lahan dengan menekankan pada penilaian penalaran klinis (*clinical reasoning*) peserta didik, sehingga dapat memahami dasar/alasan dibalik sebuah keputusan pada praktek klinik. Metode CBD lebih menekankan kepada pemecahan masalah. Metode CBD ini dengan cara mempresentasikan kasus yang dikelola dan didiskusikan dengan pembimbing. Dalam pelaksanaan CBD, preseptor memilih 1-2 kasus yang dikelola peserta didik. Pelaksanaan ± 20-30 menit (termasuk 5 menit feedback). Dinilai beberapa kali. Tahap pelaksanaan CBD adalah presentasi dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab dan dilanjutkan dengan pemberian feedback.

3. *Bedside Teaching*

Kegiatan *Bedside Teaching (BST)* atau pembelajaran disamping pasien dengan tahapan *pre conference, conference, dan post-conference* dimaksudkan untuk melatih keterampilan mahasiswa. Kompetensi kemampuan ketrampilan mahasiswa dilakukan melalui *bedside teaching* yang dilakukan secara bertahap mulai dari tahap observasi, di bantu hingga mandiri.

Bedside teaching (BST) adalah suatu proses pembelajaran dimana mahasiswa berinteraksi langsung dengan pasien sesungguhnya dan dibawah bimbingan preseptor. BST merupakan pembelajaran yang aktif melibatkan pasien langsung sehingga mahasiswa dapat belajar dari kasus nyata yang sangat beraneka ragam tingkat kompleksitas kasus yang dialami pasien. Dengan adanya BST mahasiswa mampu menemukan permasalahan langsung yang di dapatkan dari hasil pengkajian dan pemeriksaan yang selanjutnya dapat di lakukan pembahasan dengan preseptor, mahasiswa melakukan analisis dan preseptor memberikan *feedback* atau umpan balik terhadap ketrampilan yang dilakukan mahasiswa.

Bedside teaching (BST) melibatkan preseptor dan mahasiswa dengan pasien langsung yang bertujuan untuk melakukan asuhan kepada pasien meliputi anamnesa, pemeriksaan, menentukan diagnosis dan penatalaksanaan yang diberikan. BST merupakan salah satu metode bimbingan yang sangat

efektif untuk meningkatkan ketrampilan klinik mahasiswa, ketrampilan komunikasi dan juga ketrampilan berfikir klinis karena dengan BST mahasiswa menggunakan semua indera yang dimiliki saat praktek di depan pasien langsung sehingga dapat mendukung ketrampilan mahasiswa, dengan praktek langsung di depan pasien tidak hanya meningkatkan ketrampilan namun juga mampu meningkatkan komunikasi, meningkatkan rasa empati dan simpati ke pasien.

Setiap keterampilan dilakukan tiga kali BST dengan model *sitting in as observer* (mahasiswa hanya mengobservasi), *three ways consultation* (mahasiswa melakukan bersama-sama dengan pembimbing) dan *hot seating* (mahasiswa melakukan sepenuhnya dengan diawasi pembimbing). Penentuan jumlah/ frekuensi BST disesuaikan dengan tingkat penyerapan masing-masing mahasiswa sampai mahasiswa mampu melakukan tindakan secara mandiri. Untuk memantau perkembangan keterampilan yang dimiliki, setiap mahasiswa wajib mencatat hasil kegiatan BST pada form yang telah disediakan (form terlampir). Mahasiswa yang telah menempuh *bedside teaching* sampai tahap mandiri dilakukan **asesment** menggunakan DOPS (*Direct Observation Procedural Skill*) atau Mini-CEX (*Mini Clinical Examination*)

4. Tutorial Klinik

Tutorial klinik adalah sebuah rancangan model intruksional yang merupakan sebuah varian dari pembelajaran berorientasi *project*. Tutorial klinik merupakan diskusi kelompok kecil sesuai stase yang difasilitasi oleh preceptor yang berorientasi pada masalah pasien. Proses tutorial yang dilakukan meliputi: sebelum tutorial mahasiswa mempersiapkan diri dengan mempelajari skenario, mahasiswa disarankan memiliki buku-buku kebidanan, mempersiapkan sarana pendukung (spidol, white board, penghapus). Selama tutorial mahasiswa dilarang membuka buku referensi, gadge laptop dan yang boleh dibawa adalah rangkuman materi yang sudah dipelajari mahasiswa.

Metode assessment pada tutorial klinik berupa penilaian tutorial yang meliputi penilaian proses dan pemberian feedback. Penilaian proses berupa persiapan dalam diskusi, kemampuan brainstorming, penguasaan pengetahuan terkait materi, critical thinking terhadap masalah, kemampuan

team work, kemampuan merespon materi, kemampuan komunikasi serta kedisiplinan. Pemberian *feedback* berupa penalaran klinis, relevansi *evidence based*, komunikasi dan perilaku profesional.

5. Refleksi Kasus

Refleksi kasus merupakan analisis suatu kasus guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kasus tertentu yang bertujuan untuk membantu menghubungkan antara kegiatan klinik yang dilakukan dengan target kompetensi yang harus dicapai, mengembangkan keterampilan berfikir kritis, bersikap terbuka terhadap perbedaan ide dan siap mengantisipasi konsekuensi tindakan yang dilakukan pada pasien serta membantu retensi pengalaman dalam menangani kasus menjadi pembelajaran bermakna. Dalam menyusun rencana untuk merefleksikan diri, mahasiswa perlu berusaha mencari bukti eksternal seperti umpan balik dari teman atau pembimbing, maupun referensi yang sesuai untuk mendukung keakuratan untuk identifikasi *lessons learned/learning issues*. Selain itu mahasiswa juga perlu menghubungkan pengalaman yang sedang direfleksikan ini dengan pengalaman lain yang relevan. **Assessment** terhadap refleksi kasus menggunakan ceklis penilaian yang meliputi identifikasi/deskripsi kasus, pemaparan emosi pribadi terhadap kasus, pemaparan evaluasi pengalaman baik dan buruk, kemampuan analisis kasus berdasarkan EBM, kemampuan membuat kesimpulan, kemampuan menentukan rencana tindak lanjut, *Professional behaviour*, penulisan dokumentasi, kemampuan diskusi secara keseluruhan. Pembimbing memberikan umpan balik terhadap kemampuan refleksi kasus mahasiswa.

6. Manajemen Kasus

Manajemen kasus kebidanan merupakan suatu proses pemecahan masalah dalam kasus kebidanan yang ditangani secara sistematis. Mahasiswa menggunakan kompetensinya, sumber daya untuk berpikir kritis dalam menangani pasien, sehingga tercapai pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu bentuk manajemen kasus dalam hal ini adalah manajemen *continuity of care*, mahasiswa memberikan asuhan kepada 2 orang klien meliputi asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas, asuhan bayi baru lahir, asuhan neonatus dan asuhan keluarga berencana. Mahasiswa

diharapkan mampu mengelola dan memberikan asuhan sayang ibu secara berkelanjutan. Assessment kemampuan mahasiswa dalam mengelola kasus pada setiap stase dinilai menggunakan OSLER (*objective structured long examination record*).

7. *Journal Reading*

Pada pembelajaran ini mahasiswa mencari journal terkait dengan kasus yang dihadapi serta melakukan diskusi dengan preceptor. Analisis menggunakan metode *PICO* (*Population/Problem, Intervention, Comparison, Outcome*) digunakan untuk mempelajari asuhan kebidanan yang tepat untuk diberikan kepada klien sesuai dengan *evidence based* yang ada. Hasil analisis *PICO* yang dilakukan selanjutnya dibahas dalam laporan kasus

8. *One Minute Preceptor (OMP)*

One Minute Preceptor OMP atau disebut juga pembimbingan satu menit adalah suatu metode bimbingan klinik yang efektif digunakan dalam waktu yang terbatas. OMP dapat dilakukan dimana saja baik di rawat jalan maupun rawat inap. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh preceptor menjadi kendala tersendiri bagi pembelajaran di klinik, namun dengan adanya OMP pembimbing mampu melakukan bimbingan yang berkualitas tanpa mengabaikan tugas yang harus diemban. OMP disebut juga sebagai *The Five Steps Microskills*

9. Laporan Komprehensif

Selama kegiatan praktik klinik stase asuhan kebidanan pada remaja, setiap mahasiswa diwajibkan membuat satu laporan komprehensif asuhan kebidanan pada remaja, baik yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun dilakukan melalui kunjungan rumah (*home visit*) dengan format laporan yang sudah ditentukan (format laporan terlampir).

10. *Post conference*

Post conference dilakukan satu kali di akhir rotasi/ perpindahan tempat praktik. Kegiatan ini mencakup evaluasi kemampuan mahasiswa dengan metode responsi (form penilaian terlampir), evaluasi pencapaian target dan pemberian umpan balik. Hasil kegiatan ini dicatat dalam lembar bimbingan *post conference* (lembar bimbingan terlampir).

11. *DOPS (Direct Observation of Procedural Skill)*

Bentuk penilaian terhadap ketrampilan prosedural yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung untuk dapat memberikan feedback kepada mahasiswa guna meningkatkan ketrampilan yang sudah dimilikinya. DOPS Merupakan metode penilaian yang difokuskan untuk menilai keterampilan (*procedural skills*) mahasiswa dengan cara mengobservasi mereka saat berinteraksi dengan pasien di klinik. DOPS dirancang untuk memberikan umpan balik tentang keterampilan prosedural yang penting terkait perawatan klinis yang baik. Keterampilan prosedural yang dipilih secara teknis dapat menjamin penilaian spesifik dan menunjang kompetensi yang akan dicapai peserta didik.

12. *Mini-Cex*

Bentuk penilaian terhadap ketrampilan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa guna meningkatkan ketrampilan yang sudah dimilikinya. Mini-CEX Merupakan metode penilaian menggunakan *rating scale* untuk menilai *performance* peserta didik dengan pasien sesungguhnya dan diawasi (observasi) langsung oleh penilai yang akan memberikan *feedback* segera setelah penilaian. Dapat dilaksanakan pada banyak kasus, dengan beberapa penguji, dan dapat dilakukan dimana saja (bangsal, poliklinik, UGD, puskesmas, komunitas, dll).

13. *OSLER (Objective Structure Learning Evaluation Record)*

Bentuk penilaian terhadap keterampilan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada pasien langsung di fasilitas layanan kesehatan untuk dapat memberikan feedback kepada mahasiswa guna meningkatkan keterampilan yang sudah dimilikinya.

14. Pendokumentasian Asuhan Kebidanan

Dalam melakukan pendokumentasian setiap capaian kompetensi mahasiswa melalui log book yang telah disusun. Supervisi dilakukan oleh pembimbing akademik setiap 1x seminggu untuk memantau perkembangan mahasiswa, permasalahan yang dihadapi mahasiswa, capaian kompetensi dan target setiap stase serta kesiapan mahasiswa dalam melakukan *assessment*.

F. Tugas Mahasiswa

1. Mendokumentasikan asuhan yang diberikan dalam bentuk laporan
2. Mengikuti bimbingan praktik klinik sesuai dengan panduan
3. Mengikuti ujian praktik klinik sesuai dengan ketentuan
4. Mentaati peraturan yang berlaku dilahan
5. Mengisi daftar hadir setiap datang dalam pulang dilahan praktik
6. Mengikuti kegiatan praktik klinik dengan kehadiran 100%
7. Mengikuti responsi dengan pembimbing akademik maupun pembimbing klinik setelah kegiatan praktik klinik berakhir
8. Mengikuti *Conference* yang dilakukan dengan pembimbing lapangan.

Jika dalam 2 (dua) hari mahasiswa belum mendapatkan kasus yang ditentukan, maka dengan sepengetahuan pembimbing klinik mahasiswa diharuskan mengganti kasus dan mengikuti *conference* ulang.

9. Membuat laporan kasus dan jurnal sesuai kasus yang ingin dicapai dengan mengikuti kasus tersebut minimal 2 hari.
10. Membuat dokumentasi SOAP sesuai target yang ingin dicapai.
11. Melaksanakan presentasi kasus dan jurnal di kampus/lahan praktik setiap rotasi sesuai jadwal.
12. Melakukan ujian praktik klinik untuk setiap kompetensi.
13. Mengisi daftar hadir setiap kali datang dan pulang dari lahan praktik.
14. Menaati peraturan yang berlaku di lahan praktik.
15. Mengikuti kegiatan praktik di lahan praktik yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
16. Mengikuti prosedur responsi yang telah ditetapkan
17. Melakukan bimbingan dan evaluasi dengan pembimbing klinik.
18. Membuat kontrak waktu dengan preceptor/mentor dilahan untuk melakukan bimbingan dan evaluasi minimal 1 hari sebelum pelaksanaan.
19. Saat mahasiswa melaksanakan bimbingan dan evaluasi harus menyerahkan

instrument penilaian,

20. Bagi yang tidak lulus/tidak kompeten wajib mengulang atau tidak dihitung dalam rekapan pencapaian target kompetensi

G. Ketentuan Laporan

1. Laporan Kasus

a. Laporan pendahuluan (LP)

Laporan pendahuluan dibuat sebelum mahasiswa memasuki lahan praktik. Analisis kasus yang ada di lahan dapat dilakukan sebelum mahasiswa memasuki lahan praktek. Topik LP dibuat sesuai dengan stase yang ditempuh mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

b. Laporan asuhan kebidanan

Laporan asuhan kebidanan didokumentasikan dalam bentuk SOAP sesuai dengan format yang ada.

c. Refleksi kasus

Kasus yang ada di lahan yang menimbulkan dilematis dan kontroversi di buat laporan dan di presentasikan sesuai dengan kesepakatan pembimbing dan mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

d. Tutorial klinik

Kasus yang ada di lahan minimal 2x asuhan yang diberikan pada pasien di buat laporan dan di presentasikan sesuai dengan kesepakatan pembimbing dan mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

e. Case Based Discussion

Kasus yang ada di lahan di buat laporan dan di presentasikan sesuai dengan kesepakatan pembimbing dan mahasiswa sesuai dengan format yang ada.

2. Laporan Komprehensif (manajemen kasus)

Laporan kasus berupa kasus yang di dapatkan dilahan yang wajib di buat dalam bentuk laporan pada setiap stase dalam bentuk laporan komprehensif sesuai dengan format yang ada.

3. Journal Reading

Mahasiswa mencari Journal journal terkait dengan kasus kemudian di analisis menggunakan metode *PICO*.

4. Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan (*continuity of care*)

5. Laporan Manajemen Pelayanan

H. Strategi Bimbingan

1. Mahasiswa melakukan praktik sesuai jadwal

2. Mahasiswa bersama pembimbing mengadakan pertemuan awal (*preconference*) dalam rangka kontrak belajar mengenai tujuan pembelajaran dan strategi pencapaiannya perhari/per-rotasi

3. Pembimbing memfasilitasi mahasiswa untuk pencapaian tujuan

4. Dilakukan *preconference* untuk membahas keterampilan yang akan dicapai pada saat praktikum dan *postconference* untuk membahas keterampilan yang telah dilakukan (*review*)

5. Evaluasi

a. Keterampilan dilakukan dengan pedoman ceklis

b. Pengetahuan dengan responsi penguasaan materi laporan.

c. Sikap mengacu pada perilaku profesional bidan

BAB IV

EVALUASI

A. Pencapaian Target

1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase Remaja dan Perimenopause ini mahasiswa mampu membuat laporan 2 kasus dan dikonsulkan kepada preceptor, kemudian 1 laporan kasus kelompok akan diseminarkan dilahan praktik pada akhir periode praktik.

2. Kelompok

Membuat 1 laporan kelolaan kasus di lahan praktik disertai dengan critical appricial yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

Unsur evaluasi (penilaian) terdiri dari penilaian kompetensi yang meliputi :

1. **Knowledge (30%)**: *conference*, laporan kasus, jurnal, SOAP, responsi, seminar kasus
2. **Psikomotor (50%)**: bimbingan selama praktik, BST, DOPS, mini-cex, OSLER
3. **Attitude (20%)** : kedisiplinan, kejujuran, keterampilan, dll.

C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antara lain melalui penilaian bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 70 (B). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
85-100	A	4
80-84	A-	3,7
75-79	B+	3,3
70-74	B	3
65-69	B-	2,7
60-64	C+	2,3
55-59	C	2
45-54	D	1
< 45	E	0

BAB V

TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK

A. Tata Tertib

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik Stase ini selama 2 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, *cap* dan atau jilbab, sepatu putih, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal), tidak mengenakan perhiasan yang mencolok, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku, rambut rapi.
3. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
4. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
5. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
6. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
7. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
8. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku lahan praktik masing-masing.
9. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
10. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri.

Sanksi pelanggaran tata tertib :

1. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
2. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai

dengan jumlah jam keterlambatan)

3. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke Preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.

DAFTAR PUSTAKA

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIND

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN

FORMAT PENILAIAN AKHIR PRAKTIK MAHASISWA
STASE ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJA DAN PERIMENOPAUSE
PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

PUSKESMAS :

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI			NILAI	TOTAL NILAI (%)
		K	A	P		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

KETERANGAN :

- A 85-100
- A- 80-84
- B+ 75-79
- B 70-74
- B- 65-69
- C+ 60-64
- C 55-59
- D 45-54
- E <45

..... 2024

Preseptor

()

Contoh Tabel Buku Catatan Kegiatan Harian (ADL)

Ruangan :.....

Hari/tanggal :.....

Jam Dinas :.....

NO	URAIAN KEGIATAN	TTD

Diketahui Oleh,

Preseptor Akademik

Preseptor Lahan

(.....)

(.....)

NB: ADL dibuat setiap hari, diketahui dan ditandatangani oleh CI lapangan

LEMBAR PENILAIAN DOPS

Nama : _____
Penilai : _____
Tanggal : _____
Prosedur : _____

Situasi Ruangan: Rawat jalan (Poliklinik) Rawat inap (Bangsal) JGD

Berikan nilai dengan angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda:

Komponen Penilaian	Dibawah Harapan	Sesuai Harapan	Diatas Harapa	Istimewa
	0-59	60-74	75 -8485-100	
1. Menunjukkan pemahaman indikasi, Anatomi terkait, dan teknik prosedur				
2. Mendapatkan informed consent				
3. Prosedur persiapan sebelum tindakan				
4. Analgesia dan anastesi				
5. Kemampuan teknis				
6. Teknik aseptik				
7. Meminta bantuan bila kesulitan				
8. Manajemen pasca tindakan				
9. Keterampilan komunikasi				

10. Profesionalisme penanganan pasien	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
11. Kemampuan umum untuk tindakan secara keseluruhan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Total	<input type="text"/>			

UMPAN BALIK TERHADAP PENCAPAIAN MAHASISWA

Sudah Bagus	Perlu perbaikan
<input type="text"/>	<input type="text"/>

CATATAN

1. Waktu DOPS: Observasi _____ menit. Memberikan umpan balik: _____ menit.

2. Kepuasan penilai terhadap DOPS

Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Tinggi

Tanda tangan penilai

Tanda tangan yang dinilai

(_____)

(_____)

LEMBAR PENILAIAN MINI-CEX

Nama Peserta : _____

Tanggal : _____

Problem pasien/ diagnosis: _____

Situasi Ruangan : Rawat jalan (Poliklinik) Rawat inap (Bangsal) UGD

Berikan nilai dengan angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda :

Komponen Penilaian	Dibawah Harapan	Sesuai Harapan	Diatas Harapan	Istimewa
	0-59	60-74	75-84	85-100

1. Anamnesa				
2. Pemeriksaan Fisik				
3. Keputusan Klinis (Diagnosis)				
4. Komunikasi dan Konsultasi				
5. Profesionalisme				
6. Organisasi/Efisiensi				
7. Penanganan Pasien Keseluruhan				
Total				

UMPAN BALIK TERHADAP KOMPETENSI KLINIK

Sudah Bagus	Perlu perbaikan
<i>Action plan</i> yang disetujui bersama:	

CATATAN

1. Waktu Mini-CEX: Observasi _____ menit. Memberikan umpan balik: _____ menit.
2. Kepuasan penilai terhadap Mini-CEX

Rendah 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Tinggi

Tanda tangan penilai

(_____)

Tanda tangan yang dinilai

(_____)

LEMBAR PENILAIAN OSLER

Nama Peserta : _____

Tanggal : _____

Problem pasien/ diagnosis : _____

Situasi Ruangan: Rawat jalan (Poliklinik) Rawat inap (Bangsal) UGD

Berikan nilai dengan angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda:

Komponen Penilaian	Tidak Lulus	Cukup	Memuaskan
	0 -65	66-79	80-100

ANAMNESIS

1. Kejelasan /alur			
2. Proses Komunikasi dengan Pasien			
3. Sistematika			
4. Penggalian Fakta Penting			

PEMERIKSAAN FISIK

1. Sistematika			
2. Teknik			
3. Penemuan Fakta Penting			

PENEGAKAN DIAGNOSIS

PEMERIKSAAN PENUNJANG

PENGELOLAAN PASIEN

Total

Tanda tangan penilai

Tanda tangan yang dinilai

(_____)

(_____)

Format laporan pendahuluan

LAPORAN PENDAHULUAN STASE ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJADAN PERIMENOPAUSE FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN

Nama mahasiswa :
NIM :
Tanggal :
Ruang rawat :
Diagnosa Medis :

Definisi dan insiden penyakit

Etiologi

Patofisiologi

WOC (Web of Causation)

Manifestasi klinis

Pemeriksaan penunjang

Penatalaksanaan

Pendidikan kesehatan

Prognosis penyakit

Asuhan Kebidanan

Pengkajian

Diagnosa Kebidanan teoritis

Rencana asuhan kebidanan/penatalaksanaan (Minimal 5)

Referensi

PRODI KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UP

ASUHAN KEBIDANAN PADA WANITA DENGAN GANGGUAN SISTEM REPRODUKSI

NO. REGISTER :
MASUK RS TANGGAL, JAM :
DIRAWAT DI RUANG :

Biodata	Ibu	Suami
Nama	:
Umur	:
Agama	:
Suku / Bangsa	:
Pendidikan	:
Pekerjaan	:
Alamat	:
No. Telpon/ Hp	:

DATA SUBJEKTIF

Kunjungan saat ini: Kunjungan Pertama Kunjungan Ulang
Keluhan Utama :

.....
.....
.....

Riwayat Perkawinan

Kawin :kali
Kawin pertama kali umur :tahun
Dengan suami sekarang :tahun

Riwayat menstruasi

Menarche umur :tahun
Siklus :hari
Teratur/tidak :
Lama :hari
Sifat darah : encer / beku
Bau : flour albus ya / tidak
Dismenorrhoe : ya / tidak
Banyaknya :cc

Riwayat kehamilan, persalinan, nifas dan laktasi yang lalu

G.....P.....A.....H.....

Hamil Ke	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	Umur Kehamilan	Jenis persalinan	Penolong	Komplikasi		Jenis Kelamin	BB lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				

Riwayat kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi	Mulai memakai				Berhenti/ Ganti cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan

Riwayat Kesehatan

Penyakit Sistemik yang pernah/ sedang diserita

.....

Penyakit yang pernah/ sedang diderita keluarga

.....

Riwayat Penyakit Ginekologik

.....

Riwayat Penyakit sekarang

.....

Pola Pemenuhan Kebutuhan sehari-hari

Pola Makan Minum

Frekuensi

Macam

Jumlah

Keluhan

Pola eliminasi BAB BAK

Frekuensi

Warna

Bau

Konsistensi

Jumlah

Pola aktifitas
 Kegiatan sehari-hari
 Istirahat/tidur

Personal Hygiene
 Kebiasaan membersihkan alat kelamin
 Kebiasaan mengganti pakaian dalam
 Jenis pakaian dalam yang digunakan

Kedaaan Psiko Sosial Spiritual
 Pengetahuan ibu tentang gangguan/ penyakit yang diderita saat ini

 Pengetahuan Ibu tentang kesehatan reproduksi

 Dukungan suami/ keluarga

DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Fisik
 Keadaan umum, Kesadaran

Tanda-tanda Vital
 Tekanan Darah: mmHg
 Nadi : X/ menit
 Pernafasan : X/ menit
 Suhu : °C
 TB : cm
 BB : Kg

Kepala dan Leher
 Edema wajah :
 Mata :
 Mulut :
 Leher :

Payudara :
 Bentuk :
 Puting susu :
 Massa/ tumor :

Abdomen
 Bentuk :
 Bekas Luka :
 Massa/ tumor :

Ekstremitas
 Edema :
 Varises :
 Bekas luka :
 Reflek patela :

Genetalia luar

Tanda chadwich :
Varices :
Bekas luka :
Kelenjer bartholini :
Pengeluaran :

Anus
Hemoroid :

Pemeriksaan Dalam/ ginekologis

.....
.....
.....

Pemeriksaan Penunjang

.....
.....
.....

ASSESSMENT

Diagnosis

.....
.....

Masalah.

.....
.....
.....

Kebutuhan

.....
.....

PENATALAKSANAAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tanda tangan

()

**DATA PERKEMBANGAN.....
(KUNJUNGAN ULANG.....)
DI UPTD PUSKESMAS.....**

Tanggal:

Pukul:

S :Subyektif

.....
.....
...

O : Obyektif (data pendukung)

1. Keadan umum :

2. Kesadaran :

3. TTV : TD : R :

N : S :

A : Asessment

P : Penatalaksanaan (perencanaan, penatalaksanaan, evaluasi)